



## INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai konsumsi obat untuk hewan di Kabupaten Kulon Progo dengan cara observasi pada Dinas Peternakan, apotik dan poultry shop.

Selain itu penelitian dilakukan dengan jalan wawancara dengan Kepala Dinas Peternakan, Kepala Dinas Kesehatan Rakyat, pemilik/penanggung jawab apotik serta pemilik poultry shop.

Data yang didapat kemudian disusun dan dianalisa secara statistik deskriptif, dengan hasil sebagai berikut:

1. Obat hewan yang banyak digunakan adalah anti infeksi nutrisi yaitu 48,96%, anti infeksi 24,87% dan nutrisi 21,75%, masing-masing secara berurutan terutama mengandung antibiotik-vitamin, antibiotik atau sulfonamida dan vitamin atau vitamin-mineral.  
Sedangkan bentuk sediaannya adalah serbuk 66,45%, obat suntik 12,20% dan kapsul 12,01%, masing-masing terutama mengandung antibiotik-vitamin, vaksin dan antibiotik, sedangkan bentuk kapsul mengandung tetrasiklin.
2. Distribusi obat hewan menggunakan cara penyaluran tidak langsung melalui Dinas Peternakan 3,84%, apotik 0,04% dan poultry shop 96,13%. Jadi penyalurannya yang terbesar adalah melalui poultry shop yang ternyata tanpa pengawasan oleh tenaga ahli (apotheker / asisten apotheker).
3. Ada 31 buah pabrik obat dimana 21 buah diantaranya merupakan pabrik farmasi berizin, yang produksinya beredar dan digunakan untuk hewan di Kabupaten Kulon Progo. Produknya ada 80 macam, yang nomor pendaftarannya tidak dicantumkan ada 23 macam.  
Disamping itu ada 3 macam produk yang tidak jelas asal usulnya.